

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* (*TAI*)
DENGAN PEMANFAATAN MEDIA KOMIK MATA PELAJARAN IPA
SISWA KELAS V SD N 02 PANGKALAN
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI



Diajukan Oleh:

WIDI TRIYANTI

A 510 090053

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTASKEGURUANDANILMUPENDIDIKAN
UNIVERSITASMUHAMMADIYAHSURAKARTA**

2012



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A. Yani Trompol Pos I-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Suwarno, S.H, M.Pd

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Widi Triyanti

NIM : A 510090053

Progran Studi : PGSD

Judul Skripsi : PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM ASSISTED INDIVIDUALUZATION (TAI)* DENGAN PEMANFAATAN MEDIA KOMIK MATA PELAJARAN IPA SISWA KELAS V SD N 2 PANGKALAN TAHUN AJARAN 2012/2013

Naskah arikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 19 Februari 2013

Pembimbing

(Drs. Suwarno, S.H, M.Pd)

PENGESAHAN

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* (*TAI*)
DENGAN PEMANFAATAN MEDIA KOMIK MATA PELAJARAN IPA
SISWA KELAS V SD N 02 PANGKALAN
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

WIDI TRIYANTI

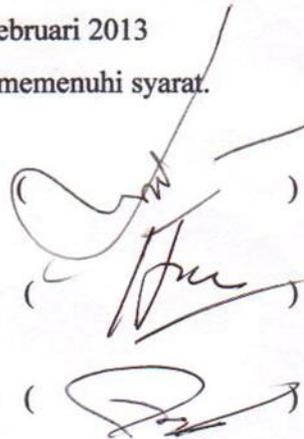
A 510 090 053

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal, Februari 2013

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

1. Drs. Suwarno, S.H, M.Pd.
2. Dra. Sri Hartini, M.Pd
3. Drs. Mulyadi Sri Kamulyan, SH, M.Pd



Surakarta , Februari 2013

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Drs. H. Sofyan Anif, M.Si.

NIK. 547

ABSTRAKS

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* (TAI) DENGAN PEMANFAATAN MEDIA KOMIK MATA PELAJARAN IPA SISWA KELAS V SD N 02 PANGKALAN TAHUN PELAJARAN 2012/2013

**Widi Triyanti, A 510 090 053. Program Studi PGSD
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, 113 Halaman**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe team assisted individualization dengan pemanfaatan media komik siswa kelas V SD N 02 Pangkalan Grobogan. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SD N 02 Pangkalan Grobogan. Objek penelitiannya adalah mata pelajaran IPA, motivasi belajar siswa, model pembelajaran TAI, dan media pembelajaran komik. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Metode pengumpulan data digunakan teknik observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data terdiri atas reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menerapkan Model pembelajaran kooperatif tipe TAI dengan pemanfaatan media komik siswa kelas V SD N 02 Pangkalan menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar IPA. Peningkatan motivasi tersebut terlihat dalam 6 indikator yaitu A, B, C, D, E, dan F. Pada indikator A atau antusias dalam menerima pelajaran, penilaian pra siklus tercatat sebesar 7 siswa atau 35%, pada siklus I tercatat sebesar 13 siswa atau 65%, pada siklus II tercatat 20 siswa atau 100%. Indikator B berupa antusias dalam diskusi kelas, penilaian pra siklus tercatat sebesar 5 siswa atau 25%, pada siklus I tercatat sebesar 12 siswa atau 60%, pada siklus II tercatat sebesar 18 siswa atau 90%. Indikator C yaitu kemauan mendengarkan penjelasan dari guru, penilaian pra siklus tercatat sebesar 8 siswa atau 40%, pada siklus I tercatat sebesar 14 siswa atau 70%, pada siklus II tercatat sebesar 20 siswa atau 100%. Indikator D atau keberanian menjawab pertanyaan dari guru atau siswa lain, penilaian pra siklus tercatat sebesar 5 siswa atau 25%, pada siklus I tercatat sebesar 13 siswa atau 65%, pada siklus II tercatat sebesar 18 siswa atau 90%. Indikator selanjutnya adalah indikator E yaitu kemauan mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru, dalam penilaian pra siklus tercatat 6 siswa atau 30%, pada siklus I tercatat 14 siswa atau 70%, pada siklus II tercatat sebesar 19 siswa atau 95%. Indikator yang terakhir adalah indikator F atau minat dalam mengaplikasikan media pembelajaran, penilaian pra siklus tercatat sebesar 3 siswa atau 15%. Pada siklus I tercatat sebesar 10 siswa atau 50%, pada siklus II tercatat sebesar 17 siswa atau 85%. Selain peningkatan motivasi, hasil belajar juga meningkat yaitu sebelum tindakan 40%, pada siklus I mencapai 70% dan pada siklus II mencapai 90%.

Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa model pembelajaran Kooperatif tipe TAI dengan pemanfaatan media komik dapat meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran IPA siswa kelas V SD N 02 Pangkalan tahun ajaran 2012/2013

Kata kunci : *Kooperatif tipe TAI, motivasi dan media komik*

PENDAHULUAN

“Ilmu Pengetahuan Alam merupakan ilmu tentang alam atau cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga tujuan pembelajaran IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, tetapi untuk mengembangkan ketrampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk mencapai pengetahuan itu”, hal ini dikemukakan oleh Powler (Khalimah, 2010:67).

Dengan kata lain hasil belajar IPA bukan hanya sebagai produk, tetapi juga pengembangan proses. Mata pelajaran IPA di SD bermanfaat bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar. IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan potensi agar siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pada Mata pelajaran IPA, siswa diarahkan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

Realita proses pembelajaran konvensional, siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas didominasi oleh kegiatan belajar yang hanya mengarahkan siswa untuk menghafal informasi saja, otak siswa dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi. Siswa tidak dituntut untuk memahami dan menghubungkan informasi yang diingatnya itu dengan kehidupan sehari-hari siswa, Ratna Aini (2009:34). Hal ini mengakibatkan motivasi belajar siswa menjadi rendah.

Kurangnya motivasi belajar dari dalam diri siswa dapat diakibatkan oleh beberapa faktor, yaitu: 1) guru yang belum bias mengajar dengan strategi yang baik, 2) kurangnya media pembelajaran yang kurang mendukung maupun materi yang diajarkan terlalu sulit untuk dimengerti siswa, 3) guru kurang memafaatkan media dan model pembelajaran yang sesuai dengan keinginan siswa, 4) dalam penyampaian materi pelajaran IPA kebanyakan guru masih menggunakan model pembelajaran lama serta media seadanya yang tersedia di sekolah tersebut, 5) guru belum terbiasa menggunakan model pembelajaran dan media yang inovatif, sehingga siswa menjadi cepat jenuh terhadap materi yang disampaikan.

Media pembelajaran adalah salah satu factor utama yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, karena melalui media pesan pembelajaran dapat disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran tersebut. Untuk mewujudkan efektivitas dalam belajar dan mengajar maka harus memperhatikan bagaimana pesan pembelajaran tersebut dirancang agar siswa merasa tertarik untuk belajar. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Sudjana dan Rifai berikut.

“Media pembelajaran dapat mempengaruhi proses belajar siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar yang dicapainya. Ada beberapa alasan, mengapa media pembelajaran dapat meningkatkan proses belajar siswa. Alasan pertama berkenaan dengan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa antar lain: 1) pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, 2) bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga akan lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran lebih baik, 3) metode mengajar lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran, 4) siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain. Alasan kedua mengapa penggunaan media pembelajaran dapat mempengaruhi proses dan hasil pembelajaran adalah berkenaan dengan taraf berpikir siswa. Taraf berpikir siswa mengikuti tahap perkembangan dan dimulai dari berpikir konkret menuju ke berpikir abstrak. Penggunaan media erat kaitannya dengan tahapan berpikir tersebut sebab melalui media pembelajaran hal-hal yang abstrak dapat konkretkan, dan hal-hal yang kompleks dapat disederhanakan. Banyak media pembelajaran yang dapat digunakan diantaranya komik.” (Sudjana dan Rivai, 2001: 2-3)

Penggunaan komik sebagai sarana kelas memberikan dukungan terhadap proses pembelajaran secara menyeluruh dan sekaligus membebaskan para peserta dari himpitan suasana dan ritme rutinitas kerja yang biasa mereka alami. Dengan komik,

siswa dapat bermain peran dalam memahami cerita sehingga dapat mendorong intensitas keterlibatan siswa, baik secara fisik, mental, emosional, bahkan mungkin sampai tingkat spiritual mereka terhadap berbagai program yang dibawakan.

Guru dalam menyampaikan pembelajaran juga harus melihat kompetensi yang akan dicapai oleh siswa nanti, dan salah satu pembelajaran yang menarik guru dapat menggunakan model pembelajaran *Kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI)* dengan pemanfaatan media komik untuk menggantikan pembelajaran yang konvensional yang selama ini selalu digunakan oleh guru. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI di SD N 02 Pangkalan untuk meningkatkan motivasi belajar IPA siswa kelas V.

Menurut Sardiman (2009:75) mengemukakan motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat, akan akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

Menurut Bovee dalam Sanaky (2009: 3), media adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi penyampaian pesan. Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran.

Ciri khas model pembelajaran tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* ini adalah setiap siswa secara individual belajar materi pembelajaran yang sudah dipelajari oleh guru. Hasil belajar individual dibawa ke kelompok – kelompok untuk didiskusikan dan saling dibahas oleh anggota kelompok, dan semua anggota kelompok bertanggung jawab atas keseluruhan jawaban sebagai tanggung jawab bersama (Slavin, 2008: 191). Dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tipe TAI mempunyai kelebihan dan kelemahan. Kelebihan model pembelajaran tipe TAI adalah:

- a. Dapat membantu siswa untuk memahami materi yang lebih dalam
- b. Siswa dapat belajar bekerjasama dalam kelompok, serta menghargai anggota kelompok

- c. Dapat mengenalkan konsep-konsep utama saatkelompok pengajaran
- d. Tercipta pembelajaran yang PAIKEM

Kelemahan model pembelajaran tipe *Team Assisted Individually* (TAI) adalah:

- a. Belum tentu cocok untuk semua jenjang kelas
- b. Membutuhkan waktu yang cukup lama

Berdasarkan uraian di atas peneliti berkeinginan untuk mengadakan penelitian tentang “Peningkatan motivasi belajar melalui model pembelajaran *Kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI)* dengan pemanfaatan media komik mata pelajaran IPA siswa kelas V SD N 02 Pangkalan Tahun pelajaran 2012/2013”. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas V SD N 02 Pangkalan melalui model pembelajaran kooperatif tipe TAI dengan pemanfaatan media komik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD N 02 Pangkalan Kecamatan Karangrayung Kabuoaten Grobogan Provinsi Jawa Tengah untuk meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas V melalui model pembelajaran Kooperatif tipe TAI dengan pemanfaatan media komik.mpenelitian ini dimulai pada bulan Oktober 2012 sampai bulan Februari 2012. Subjek penelitian adalah guru kelas V dan siswa kelas V SD N 02 Pangkalan.

Jenis penelitian yang digunakan dala penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk mengadakan perbaikan atau peningkatan mutu praktik pembelajaran di kelas. Prosedur penelitian yang digunakan yaitu modifikasi dari Kemmis dan MC. Tanggart dalam Utama (2010: 22). Prosedur penelitian ini terdiri dari 2 siklus yang setiap siklusnya meliputi dialog awal, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan, evaluasi dan refleksi dan penyimpulan hasil penelitian.

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu observasi, tes, dan dokumentasi. Validitas data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan dua macam triangulasi, yang pertama triangulasi sumber data berupa informasi dari guru dan siswa tentang tindakan yang diterapkan. Kedua menggunakan triangulasi teknik atau metode pengumpulan data yang berasal dari hasil observasi, dan tes. Setelah data valid selanjutnya data perlu dianalisis. Sedangkan analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan analisis interaktif yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bedasarkan pembelajaran yang dilaksanakan dari siklus I sampai dengan siklus II ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan. Peningkatan motivasi belajar siswa ini dapat diperinci sebagai berikut. Peningkatan motivasi belajar siswa pra siklus, siklus I dan siklus II akan dijelaskan berikut ini.

1. Kondisi Pra siklus

Peneliti melihat pembelajaran yang dilakukan guru kelas V SD N 02Pangkalan pada hari sabtu, 19 Januari 2013 untuk melihat motivasi belajar siswa serta hasil belajarnya. Dari hasil pengamatan dan tes tersebut diperoleh motivasi belajar siswa sebagai berikut: indikator antusias dalam menerima pelajaran sebanyak 7 siswa atau 35%, antusias dalam diskusi kelas sebanyak 5 siswa atau 25%, kemauan mendengarkan penjelasan dari guru sebanyak 8 siswa atau 40%, keberanian menjawab pertanyaan dari guru atau siswa lain sebanyak 5 siswa atau 25%, kemauan mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru sebanyak 6 siswa atau 30%, dan minat dalam mengaplikasikan media pembelajaran sebanyak 3 siswa atau 15%. Dengan hasil belajar siswa sebanyak 8 siswa yang telah mencapai KKM yaitu 65 atau mencapai prosentase 40% yang rata-ratanya 57,25.

2. Siklus I

Motivasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA pada siklus I pertemuan I dan pertemuan II, menunjukkan peningkatan dari hasil pra siklus. Dari hasil akumulasi diperoleh motivasi sebagai berikut: indikator antusias dalam menerima pelajaran sebanyak 13 siswa atau 65%, antusias dalam diskusi kelas sebanyak 12 siswa atau 60%, kemauan mendengarkan penjelasan dari guru sebanyak 14 siswa atau 70%, keberanian menjawab pertanyaan dari guru atau siswa lain sebanyak 13 siswa atau 65%, kemauan mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru sebanyak 14 siswa atau 70%, dan minat dalam mengaplikasikan media pembelajaran sebanyak 10 siswa atau 50%. Dengan hasil belajar siswa sebanyak 12 siswa yang telah mencapai KKM yaitu 65 atau mencapai prosentase 60% yang rata-ratanya 66,58.

3. Siklus II

Motivasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA pada siklus II pertemuan I dan pertemuan II, menunjukkan peningkatan dari hasil pra siklus. Dari hasil akumulasi diperoleh motivasi sebagai berikut: indikator antusias dalam menerima pelajaran sebanyak 20 siswa atau 100%, antusias dalam diskusi kelas sebanyak 18 siswa atau 90%, kemauan mendengarkan penjelasan dari guru sebanyak 20 siswa atau 100%, keberanian menjawab pertanyaan dari guru atau siswa lain sebanyak 18 siswa atau 90%, kemauan mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru sebanyak 19 siswa atau 95%, dan minat dalam mengaplikasikan media pembelajaran sebanyak 17 siswa atau 85%. Dengan hasil belajar siswa sebanyak 18 siswa yang telah mencapai KKM yaitu 65 atau mencapai prosentase 90% yang rata-ratanya 79,83.

SIMPULAN

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dengan guru kelas dalam rangka meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran IPA siswa kelas V SD N 02 Pangkalan melalui model pembelajaran

Kooperatif tipe TAI dengan pemanfaatan media komik disimpulkan sebagai berikut :

1. Pembelajaran melalui model pembelajaran Kooperatif tipe TAI dengan pemanfaatan media komik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari indikator motivasi yang diamati dalam penelitian yaitu:
 - a. Siswa yang antusias dalam menerima pelajaran meningkat 65% dari 35% menjadi 100%. Artinya bahwa jumlah siswa meningkat 13 siswa dari 7 siswa menjadi 20 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa semua siswa mempunyai antusias untuk menerima pelajaran.
 - b. Siswa yang antusias dalam diskusi kelas meningkat 65% dari 25% menjadi 90%. Artinya bahwa jumlah siswa meningkat 13 siswa dari 5 siswa menjadi 18 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa banyak siswa yang mempunyai antusias untuk melakukan diskusi kelas.
 - c. Siswa yang mempunyai kemauan untuk mendengarkan penjelasan dari guru meningkat 60% dari 40% menjadi 100%. Artinya bahwa jumlah siswa meningkat 12 siswa dari 8 siswa menjadi 20 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa semua siswa mempunyai kemauan untuk mendengarkan penjelasan dari guru.
 - d. Siswa yang mempunyai keberanian menjawab pertanyaan dari guru atau siswa lain meningkat 65% dari 25% menjadi 90%. Artinya bahwa jumlah siswa meningkat 13 siswa dari 5 siswa menjadi 18 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa banyak siswa yang mempunyai keberanian untuk menjawab pertanyaan dari guru atau siswa lain.
 - e. Siswa yang mempunyai kemauan untuk mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru meningkat 65% dari 30% menjadi 95%. Artinya jumlah siswa meningkat 13 siswa dari 6 siswa menjadi 19 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian siswa sudah mempunyai kemauan untuk mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru.
 - f. Siswa yang mempunyai minat untuk mengaplikasikan media meningkat 70% dari 15% menjadi 85%. Artinya bahwa jumlah siswa meningkat 14 siswa dari 3 siswa menjadi 17 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa

yang mempunyai minat dalam mengaplikasikan media sudah cukup banyak.

2. Pembelajaran melalui model pembelajaran Kooperatif tipe TAI dengan pemanfaatan media komik dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari sebelum dilakukan tindakan prosentase ketuntasan belajar siswa 40% atau 8 siswa yang mencapai KKM dengan rata-rata 57,25, pada siklus I 60% atau 12 siswa yang mencapai KKM dengan rata-rata 66,58, pada siklus II 90% atau 18 siswa yang mencapai KKM dengan rata-rata 79,83.

DAFTAR PUSTAKA

- Khalimah. 2010. *Ilmu Pengetahuan Alam*.
<http://wartawarga.gunadarma.ac.id/>
- RatnaAini. 2009. *PembelajaranInovatif*.
<http://blog.unila.ac.id/setiadi/2009/09/07/http://blog.unila.ac.id/setiadi/2009/09/07/mewujudkan-meaningful-learning-pembelajaran-bermakna-melalui-pembelajaran-inovatif-pemanfaatan-lingkungan/>.DiaksespadaSelasa, 25 September 2012.15:35.
- Sanaky, Hujair. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: SafiriaInsania Press
- Sardiman . 2009. *InteraksidanMotivasiBelajarMengajar*. Jakarta :RajawaliPers
- Slavin, Robert. 2008. *Cooperative Learning Teori, RisetdanPraktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sutama.2010. *PenelitianTindakanTeoridanPraktekdalam PTK, PTS, dan PTBK*.Penerbit : CV. Citra MandiriUtama.
- SudjanadanRivai. 2001. *Media Pengajaran*. Jakarta: SinarBaruAlgesindo.